

UM Berperan sebagai CO Host dalam ESTCON 2024: Perkuat Kolaborasi Internasional

Pewarta : Syabillah Widyatmoko

Malang - Universitas Negeri Malang (UM) kembali mencetak prestasi global dengan menjadi co-host dalam *World Engineering Science and Technology Congress (ESTCON) 2024*, yang diadakan oleh Universiti Teknologi Petronas (UTP) di Sabah *International Conference Center*, Kota Kinabalu, Malaysia, pada 10-11 September 2024.

Acara ini dihadiri lebih dari 1.000 delegasi dari 35 negara dan 259 institusi, menjadikannya salah satu konferensi teknologi terbesar di dunia. Keterlibatan UM sebagai co-host adalah langkah strategis yang memperkuat reputasi universitas dalam dunia teknologi internasional.

Delegasi UM yang hadir mencakup tokoh penting dari Fakultas Teknik, antara lain Prof. Dr. Andoko, S.T., M.T. sebagai Dekan, serta Rr. Poppy Puspitasari, S.Pd., M.T., Ph.D. sebagai Wakil Dekan III. Selain itu, Dr. Retno Wulandari, Rudi Nurdiansyah, dan Prof. Dr. Sukarni dari Departemen Teknik Mesin turut berpartisipasi, bersama dua alumni S2, Riduwan Prasetya dan Diki Dwi Pramono.

UM juga memperpanjang Memorandum of Understanding (MoU) dengan UTP serta menandatangani *Memorandum of Agreement (MoA)*

dan *Implementing Agreement (IA)* dengan Fakultas Teknik Mesin UTP. Kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi riset dan pendidikan antar-institusi.

Sebagai bagian dari kontribusinya, UM menerbitkan dua makalah ilmiah yang diharapkan terindeks di Scopus, mendukung visi UM menjadi pusat unggulan penelitian di Asia. Keterlibatan UM dalam ESTCON 2024 juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam mendukung pendidikan berkualitas dan inovasi teknologi global (SDG 4 dan SDG 9).

Rr. Poppy Puspitasari, S.Pd., M.T., Ph.D., menyatakan bahwa partisipasi UM dalam acara ini memberikan pelajaran berharga dalam mengelola acara internasional. "Kami berharap dapat menerapkan standar profesional tinggi ini di UM untuk acara serupa di Indonesia," ujarnya.

Acara ini juga memperkuat kolaborasi lintas negara, memperkaya perspektif para peserta dalam menghadapi tantangan teknologi global.



UM Bersama BPIP Buka Tabir Rapuhnya Etika Penyelenggara Negara di FGD

Pewarta: Tri Anggara Medhi Sampurno



Forum Grup Discussion (FGD) sesi pertama dimulai dalam ruang sidang senat graha rektorat UM

Malang. Sesi pertama dari Focus Group Discussion (FGD) bertema “Kerapuhan Etika Penyelenggara Negara: Etika Sosial dan Pendidikan” yang digelar pada Senin, 2 September 2024, berlangsung intens dengan berbagai wacana kritis. Acara ini dipimpin oleh Prof. Dr. Muhammad Amin Abdullah, anggota Dewan Pengarah BPIP RI, yang membuka diskusi dengan doa bersama.

Prof. Dr. Muhammad Amin Abdullah memperkenalkan tema diskusi yang berfokus pada rapuhnya etika penyelenggara negara, khususnya dalam konteks etika sosial dan pendidikan. Beliau juga menjelaskan mekanisme diskusi, di mana setiap narasumber diberikan waktu 10 menit untuk menyampaikan materi.

Pada sesi ini, narasumber memberikan pandangan mendalam terkait tema yang diangkat. Johan Hasan, S.Kom., M.Phil., akademisi dari Universitas Ciputra, menjadi narasumber pertama dengan menekankan pentingnya etika dalam menumbuhkan nilai berpikir dan moralitas. Ia juga memberikan contoh konkret untuk memperjelas pandangannya.

Selanjutnya, Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD, Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, menyoroti bahwa Pancasila seringkali hanya dipandang sebagai dasar negara tanpa pemahaman konteks yang lebih luas. Beliau juga menekankan bahwa etika memiliki pengaruh besar terhadap moralitas dan intelektualitas bangsa.

Narasumber ketiga, Ki Darmaningtyas, Pakar

Pendidikan dari Taman Siswa, mengkritisi kemunduran dalam peraturan nasional yang turut berkontribusi pada rapuhnya etika penyelenggaraan negara.

Garin Nugroho Riyanto, S.Sn., M.H., seorang budayawan, menyoroti dinamika politik masa kini. Ia menyatakan bahwa “warganet kita dibangun oleh budaya politik massa,” yang menunjukkan kuatnya pengaruh media sosial dalam membentuk budaya politik di Indonesia saat ini.

Prof. Dr. Hj. Siti Musdah Mulia, M.A., dari Indonesian Conference on Religion and Peace, mengangkat isu penting seperti budaya patriarki, ekonomi yang memicu maraknya pinjaman online, serta masalah bullying dan kekerasan seksual. Beliau menekankan pentingnya pendidikan agama dalam sistem pendidikan nasional.

Sebagai penutup, Usman Hamid, S.H., M.Phil., Direktur Eksekutif Amnesty International Indonesia memaparkan perspektifnya yang menitikberatkan pada martabat manusia dan keadilan sosial. “Hal tersebut merupakan aspek penting yang sering diabaikan”, ujarnya.

Diskusi ini berhasil memantik antusiasme peserta, baik yang hadir langsung maupun yang mengikuti melalui live streaming di Youtube. Berbagai pertanyaan kritis pun diajukan, menunjukkan betapa pentingnya diskusi yang digelar di UM ini dalam mencari solusi atas problematika etika penyelenggara negara di Indonesia.

AnxiEase Bawa Tim UM Raih Tiga Penghargaan di Ajang Internasional WINTEX 2024

Pewarta : Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin

Malang. Tim mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika, Universitas Negeri Malang (UM), berhasil meraih prestasi gemilang di ajang Indonesia Inventors Day 2024 (IID) tingkat Internasional. Ajang yang diselenggarakan oleh Indonesian Invention and Innovation Promotion Association (INNOIPA) ini mempertemukan inovator-inovator dari berbagai negara dalam kompetisi bergengsi World Invention Technology Expo (WINTEX). Tim UM yang dipimpin oleh Azarya Aditya Krisna Moeljono, bersama anggota lainnya, berhasil mendapatkan tiga penghargaan sekaligus, yaitu Special Award, Gold Medal, dan Incubation Opportunity.

Dalam lomba ini, tim UM membawakan inovasi berupa platform AnxiEase, sebuah situs web yang dirancang untuk mencegah gangguan kecemasan di kalangan siswa sekolah. Sebagai Ketua Tim, Azarya Aditya Krisna Moeljono menjelaskan, "Platform ini memanfaatkan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence atau AI) generatif dan deteksi emosi untuk memantau kondisi emosional pengguna secara real-time. Dilengkapi dengan fitur Daily Mood, AnxiEase mampu mendeteksi perubahan emosi pengguna dan memberikan dukungan yang dipersonalisasi sesuai dengan kondisi mereka."

"Data emosional ini nanti juga digunakan dalam fitur Chatbot Kesehatan Mental yang memberikan respons empati dan disesuaikan dengan emosi pengguna yang terdeteksi," tambah mahasiswa yang akrab disapa Azarya itu kepada Tim Humas UM. Selain fitur-fitur tersebut, platform ini juga menyediakan Materi Pendidikan, Kuis Kesehatan Mental, serta sumber daya tentang teknik manajemen stres dan mekanisme coping.

Tidak kalah pentingnya, dalam platform AnxiEase terdapat fitur Micro counselling yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menjadwalkan konsultasi bersama pakar, sehingga apabila pengguna (siswa) ingin mendapatkan konsultasi yang lebih intensif, maka dapat membuat jadwal konsultasi bersama pakar konseling. Disamping itu terdapat juga video profil platform AnxiEase di channel Youtube @AIVERSE-ID sebagai bahan edukasi dan wawasan bagi pengguna.

Kesuksesan tim UM yang beranggotakan Azarya Aditya Krisna Moeljono, Alvalen Shafelbilyunazra, Victory Kuriakos Abednego, Dhea Fanny Putri Syarifa, Levina Lintang Pramita, Adinda Dinia Alexandra, dan Enanto Harun Satrio ini tidak terlepas dari bimbingan intensif yang diberikan oleh Prof. Dr. Ir. Syaad Patmanthara, M.Pd.

Beliau yang kini menjadi Guru Besar Teknik Elektro UM, turut serta dalam mengarahkan pengembangan platform ini sehingga mampu bersaing dan mendapatkan pengakuan internasional. Selain berprestasi, Tim UM ini telah menunjukkan bahwa inovasi di bidang teknologi tidak hanya mampu memberikan solusi bagi masalah kesehatan mental, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya pada poin ke-3 terkait kesehatan mental yang baik dan kesejahteraan (Good Health and Well-being).

Dengan prestasi ini, UM kembali menunjukkan kualitasnya dalam mencetak inovator muda yang mampu bersaing di kancah internasional, sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Prestasi ini juga menjadi bukti komitmen UM dalam mendukung pencapaian SDGs melalui inovasi-inovasi berkelanjutan.



Prof. Dr. Ir. Syaad Patmanthara, M.Pd. (lima dari kiri) bersama Tim UM berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus dalam ajang internasional

Tertarik Belajar Bahasa Indonesia, Mahasiswa Amerika Bersemangat Ikut Program BIPA UM

Pewarta : Tri Anggara Medhi Sampurno



Katherine Alonso (dua dari kiri) saat sesi wawancara dengan Tim Humas UM

Malang. Sebagai upaya untuk memperkuat kerjasama global melalui program mobilitas dan beasiswa, Universitas Negeri Malang (UM) kembali menyelenggarakan *Welcoming Session* bagi mahasiswa internasional. Acara yang berlangsung pada Jumat (20/9) di Ruang Sidang Senat, Lantai 9 Graha Rektorat ini, dihadiri oleh mahasiswa penerima berbagai beasiswa internasional, termasuk Program BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing).

Program BIPA di UM tidak hanya berfungsi sebagai platform pembelajaran bahasa, tetapi juga jembatan kebudayaan yang mempertemukan mahasiswa dari berbagai negara untuk memperdalam Bahasa Indonesia dan budaya lokal. Salah satu peserta program, Katherine Alonso dari Amerika Serikat, berbagi pengalaman uniknya dalam belajar Bahasa Indonesia.

“Saya pernah tinggal di Jakarta selama tiga bulan, tetapi saat itu belum bisa berbicara Bahasa Indonesia. Pengalaman itu membuat saya tertarik mempelajarinya lebih dalam,” ujar Katherine. Sejak Juni lalu, ia mengikuti kelas intensif di UM dan telah menunjukkan perkembangan luar biasa. “Hanya dalam dua bulan, saya sudah mulai lancar berbicara,” ungkapnya dengan semangat kepada Tim Humas UM.

Katherine mengaku tertarik dengan program ini karena reputasi UM dan Kota Malang yang dikenal memiliki banyak universitas berkualitas. UM sebagai pusat pembelajaran bahasa Indonesia menawarkan

kesempatan yang tidak hanya akademis, tetapi juga pengalaman budaya yang mendalam.



Peserta program BIPA UM 2024

Acara *Welcoming Session* ini juga dihadiri oleh perwakilan dari program internasional lainnya, seperti Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) dan program mobilitas dari berbagai negara. UM berkomitmen untuk terus mengembangkan program-program yang mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya dalam bidang pendidikan berkualitas dan inklusif. Melalui inisiatif seperti Program BIPA, UM semakin memperkuat perannya sebagai pusat pendidikan global yang inklusif dan berdaya saing internasional.

Kerjasama UM dan PT Penerbit Erlangga, Wujudkan Beasiswa Pendidikan

Pewarta : Tri Anggara Medhi Sampurno



UM bersama PT Penerbit Erlangga siap mewujudkan beasiswa untuk mendukung proses pembelajaran bagi mahasiswa

Malang. Selangkah lagi, peluang dukungan pendidikan bagi mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) akan lebih besar. UM pada Senin (30/09/2024) di Aula Lantai 1 Graha Rektorat menerima kunjungan dari PT Penerbit Erlangga yang akan menjalin kerja sama untuk mewujudkan beasiswa pendidikan. Kegiatan ini dipimpin oleh Direktur PDIPHK UM, Dr. Yuni Rahmawati, S.T., M.T., didampingi oleh sejumlah pejabat penting, seperti Dr. Rizky Firmansyah, S.E., M.S.A., dan Dr. Rully Aprilia Zandra, S.Pd., M.Pd., M.Sn.

Dalam sambutannya, Dr. Yuni menyampaikan apresiasi atas kunjungan dari PT Penerbit Erlangga. "Kami menyambut baik kerjasama ini sebagai upaya untuk mendukung pendidikan di UM," ujarnya.

Kepala Cabang PT Penerbit Erlangga, Dodi Wahyudi, menyampaikan rasa terima kasih kepada UM atas sambutan hangat tersebut. "Kami sangat senang dapat melanjutkan kerjasama ini. Terima kasih kepada UM atas kesempatan ini," ungkap Dodi. Ia menambahkan bahwa kunjungan ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang telah dilakukan lima bulan lalu.

Dalam kesempatan ini, Dodi mengumumkan tawaran beasiswa pendidikan dari PT Penerbit Erlangga untuk

lima mahasiswa UM yang tergolong kurang mampu. "Kami berkomitmen memberikan beasiswa ini sebagai bentuk dukungan kami terhadap pendidikan," katanya.

UM menjadi kampus kedua di Malang yang menerima program beasiswa dari PT Penerbit Erlangga. Maryanti, staf PT Penerbit Erlangga, menjelaskan secara rinci syarat dan ketentuan penerima beasiswa, serta proses seleksi yang akan dilakukan.



Perwakilan PT Penerbit Erlangga, Maryanti.

Dengan begitu, UM terus memperkuat posisinya sebagai kampus unggulan akademik dan inovasi. Kolaborasi dengan PT Penerbit Erlangga ini merupakan bukti nyata komitmen UM dalam menghadirkan solusi pendidikan berkualitas bagi mahasiswa.

UM Ajak Peserta Lokakarya UI GreenMetric 2024 Jelajahi Kota Malang dengan Macito

Pewarta : Afgian Gala Mahiya Ikhsan

Malang. Tak hanya terkenal dengan pesona alamnya, tetapi Kota Malang juga memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan. Melalui kegiatan City Tour pada 20 September 2024, Universitas Negeri Malang (UM) mengajak para peserta Lokakarya Nasional UI GreenMetric 2024 untuk merasakan langsung keindahan dan tata kelola lingkungan kota ini. Dengan menggunakan Macito, bus wisata andalan Malang, peserta diajak menjelajahi sudut-sudut ikonik kota yang sarat nilai historis dan lingkungan.

“Kami ingin memperkenalkan Kota Malang dari perspektif tata kota dan pengelolaan energi, agar para peserta bisa melihat langsung upaya keberlanjutan yang kami jalankan,” ungkap Alfiyanda Kurnia Putra, Koordinator Lokakarya UI GreenMetric 2024, sesaat sebelum keberangkatan.

Rute City Tour membawa peserta melewati kawasan-kawasan ikonik seperti Kawasan Ijen, Alun-Alun Tugu, Kayu Tangan Heritage, hingga Balai Kota Malang. Setiap titik memiliki cerita tersendiri tentang sejarah dan kepedulian lingkungan, sejalan

dengan misi UI GreenMetric yang mempromosikan energi bersih dan keberlanjutan lingkungan.

Respon positif muncul dari para peserta, salah satunya Riyan Hidayat dari Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin. “Kegiatan ini luar biasa, UM memiliki fasilitas yang sangat baik. Selain itu, City Tour ini memberikan banyak wawasan baru bagi saya tentang Kota Malang, yang sebelumnya belum saya ketahui,” ujar Riyan dengan penuh antusias.

Tak hanya memperkenalkan keindahan kota, City Tour ini juga memberi kesempatan bagi peserta untuk menikmati produk-produk lokal dari UMKM Malang yang ramah lingkungan, mendukung ekonomi kreatif sekaligus visi keberlanjutan.

Melalui kegiatan ini, UM tak hanya berhasil mengenalkan Kota Malang, tapi juga menegaskan perannya dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada aspek lingkungan dan ekonomi berkelanjutan.



Keberangkatan kegiatan City Tour Kota Malang di depan GKB A19 UM

Kolaborasi Internasional, UM Atasi Perubahan Iklim

Pewarta : Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin

Malang - Universitas Negeri Malang (UM) semakin menunjukkan komitmennya dalam menjaga lingkungan melalui kegiatan edukatif dan inspiratif. Pada Kamis, 5 September 2024, UM Green Campus dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM berkolaborasi dengan Curtin University, Australia, dalam aksi menanam pohon sebagai langkah nyata menghadapi krisis perubahan iklim.

Ketua UM Green Campus, Prof. Dr. Sumarmi, M.Pd., menyatakan bahwa UM, sebagai kampus hijau, telah aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan, mulai dari aksi penghijauan hingga pengembangan energi terbarukan dan pelestarian air. "Sebagai universitas yang ramah lingkungan dan berprinsip keberlanjutan, saya berharap kolaborasi ini mendorong berbagai inisiatif dengan dampak positif bagi lingkungan, baik di UM maupun Curtin University," ujarnya.

Dalam kolaborasi ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, relawan lingkungan, serta mahasiswa Curtin University melakukan penanaman pohon bersama di lingkungan kampus UM. Selain menyumbang oksigen, aksi ini juga bertujuan mengedukasi mahasiswa

tentang pentingnya menjaga kelestarian bumi. Kegiatan ini menjadi langkah konkret dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan menangani perubahan iklim.

Tak hanya itu, mahasiswa juga diajak mengunjungi Taman Toga (Tanaman Obat Keluarga) yang berada di belakang Pascasarjana UM. Di sini, mereka diperkenalkan pada berbagai jenis tanaman yang tidak hanya bersifat ekologis dan estetis, tetapi juga memiliki manfaat kesehatan serta ketahanan pangan. Para peserta turut menikmati jus mengkudu yang dikenal kaya manfaat. Kegiatan ini mengedukasi mahasiswa mengenai pentingnya pemanfaatan tanaman herbal sebagai langkah kecil dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan gaya hidup sehat.

Kolaborasi ini diharapkan dapat memberikan dampak besar dalam upaya mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam menghadapi tantangan perubahan iklim secara global.



Kolaborasi internasional UM dalam aksi menanam pohon sebagai upaya untuk atasi perubahan iklim

Informasi

PRESTASI UNIVERSITAS NEGERI MALANG

UM

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

meraih

PREDIKAT UNGGUL

LIGA - KLUSTER 1

Pemeringkatan Sistem Informasi Kinerja
Tata Kelola Kemahasiswaan
(SIMKATMAWA)

Penilaian Dokumen 2022-2023

Tahun 2024



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial
Instagram : @universitasnegerimalang
Twitter : @UM_1954
Facebook : Informasi.UM
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Pengarah:
Hariyono

Penanggung Jawab :
Arif Nur Afandi

Koordinator :
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :
Komariyah

Redaktur Pelaksana :
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:
Sely Septi Kartika
Nike Virgawati Y
Jihan Salsabila K
Reporter:
Suhardi
Internship Humas
Salmanudin Hafidz S
Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo

Editor:
Zulkarnaen N
Layouter:
Ian Fajrin
Fotografer:
Ony Herdianto
Internship Humas